



**DERAJAT KESEGARAN JASMANI HUBUNGANYA
DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS
V GUGUS PLONGKOWATI KECAMATAN
BANYUMANIK KOTA SEMARANG TAHUN 2010**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka menyelesaikan Studi Strata 1
Untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan

oleh

SURYATI

6101908146

PERPUSTAKAAN
UNNES

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

SARI

SURYATI, 2010. “ **Derajat Kesegaran Jasmani Hubungannya Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas V Gugus Plongkowati Kecamatan Banyumanik Kota Semarang Tahun 2009/2010** “. Skripsi Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Utama : Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes. Pembimbing Pendamping : Imam Santosa, S.Pd. M.Si.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana derajat kesegaran jasmani hubungannya dengan prestasi belajar pada siswa kelas V Gugus Plongkowati Kecamatan Banyumanik Kota Semarang tahun 2009/2010. Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui seberapa besar derajat kesegaran jasmani hubungannya dengan prestasi belajar pada siswa kelas V Gugus Plongkowati Kecamatan Banyumanik Kota Semarang tahun 2009/2010.

Jenis penelitian adalah survey. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar di Gugus Plongkowati Kecamatan Banyumanik Kota Semarang tahun 2010 yang berjumlah 240 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive random sampling yaitu penelitian terhadap sebagian populasi secara acak dengan penentuan jumlah berdasarkan prosentase. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60% dari jumlah populasi yaitu 144 siswa, dengan rincian: SDN Puduk Payung 01 (40 siswa). SDN Puduk Payung 02 (40 siswa). SDN Puduk Payung 03 (32 siswa). SDN Gedawang 02 (32 siswa). Variabel yang menjadi obyek penelitian : (1) Variabel bebas adalah derajat kesegaran jasmani siswa. (2) Variabel terikat adalah prestasi belajar siswa akhir semester. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase, dengan pengelompokan kategori kurang sekali, kurang, sedang, baik, dan baik sekali. Hasil analisis deskriptif prosentase derajat kesegaran jasmani siswa kemudian dikorelasikan dengan hasil belajar siswa pada semester akhir (nilai raport semester dua) dengan menggunakan korelasi produk moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa derajat kesegaran jasmani siswa kelas V Sekolah Dasar di Gugus Plongkowati Kecamatan Banyumanik Kota Semarang tahun 2009/2010 adalah kategori sedang 77 siswa (53,47 %). Dan dari hasil korelasi antara derajat kesegaran jasmani dengan hasil prestasi belajar siswa tidak ada hubungan dan dikatakan koefisien korelasi tersebut tidak signifikan. Hasil tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain faktor latihan dan olahraga, makanan dan gizi, tidur dan istirahat, kebiasaan hidup sehat, lingkungan dan kesungguhan dalam belajar untuk mencapai prestasi akademik.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa derajat kesegaran jasmani siswa kelas V SD di Gugus Plongkowati Kecamatan Banyumanik Kota Semarang tahun pelajaran 2009/2010 dalam kategori sedang dan tidak ada

hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar pada akhir semester. Maka disarankan agar guru, dan semua yang berkecimpung dalam dunia pendidikan memperhatikan dan berupaya meningkatkan derajat kesegaran jasmani anak-anak usia Sekolah Dasar dan kesungguhan siswa dalam belajar agar dapat menunjang kemampuan belajar sekaligus meningkatkan prestasi belajar siswa

